

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris dengan luas lahan pertanian yang luas, Sumber daya alam sangat beragam dan melimpah. Di negara- negara agraris, pertanian memegang peranan yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan dasar. Selain itu, pertanian juga berperan penting dalam menstimulasi sektor sosial, ekonomi, dan komersial. Salah satu produk pertanian yang berhasil menghasilkan devisa negara adalah porang (*Amorphophaus muelleri*).

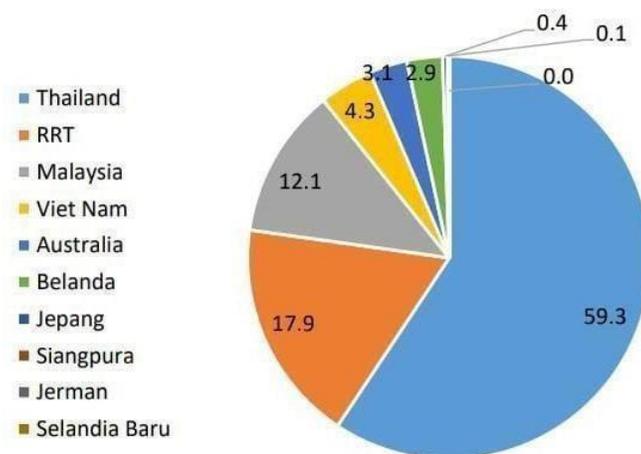
Di beberapa daerah di Pulau Jawa tanaman ini disebut dengan iles- iles. Porang jenis ini menghasilkan buah-buahan yang biasa disebut katak dan umbi. Beberapa tahun terakhir ini tanaman porang (*Amorphophausmuelleri*) menjadi populer karena permintaan porang di pasar dunia terus meningkat sehingga banyak pihak yang tertarik untuk membudidayakan. Prospek dari komoditas ini bisa dikatakan memang sangat potensial karena memiliki nilai ekonomi terutama untuk industri dan kesehatan.

Presiden Joko Widodo menginstruksikan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo untuk menjadikan porang sebagai komoditas ekspor andalan baru di Tanah Air. Instruksi tersebut disampaikan Kepala Negara saat mengunjungi pabrik pengolahan porang milik PT Asia Prima Konjac dalam kunjungan kerja

ke Kabupaten Madiun, Provinsi Jawa Timur.¹

Sesuai dengan instruksi Presiden RI tersebut, Kementerian Pertanian telah menetapkan porang sebagai komoditas yang masuk dalam program “Gerakan Tiga Kali Lipat Ekspor” (GRATIEKS). Adanya perhatian ini membuat ekspor komoditas porang pada tahun 2020 meningkat sangat pesat. Berdasarkan data Badan Litbang Pertanian (2021), ekspor porang pada tahun 2020 mencapai 32.000 ton dengan nilai ekspor mencapai 1,42 triliun rupiah.² Jumlah ini meningkat sebesar 160 persen dibandingkan ekspor pada tahun 2019. Adapun negara tujuan ekspor utama porang saat ini adalah Jepang, Tiongkok, Vietnam, dan Australia.

Gambar 1.1.
Pangsa Ekspor Porang Tahun 2020 (%)



Sumber: Trademap, 2021

¹Artikel Sumber <https://madiunkab.go.id/presiden-jokowi-terkesan-melihat-komoditas-porang-di-kabupaten-madiun/>

²Artikel sumber <https://litbangppid.pertanian.go.id/doc/20/Laporan%20Tahunan%20Balitbangtan%202020>

Adanya program GRATIEKS tersebut, membuat harga porang menjadi melejit dan kesejahteraan ekonomi para petani porang meningkat. Banyak petani porang yang merasakan dampak tersebut, Salah satunya petani di Desa Klargon Madiun. Menurut data Badan Pusat statistik (BPS) pernghasilan perkapitanya minimal masyarakat rata-rata Rp 6 juta. Melebihi UMK ring satu Jawa Timur sekitar Rp 4,3 juta dan Nilai kesejahteraan masyarakat desa pun akibat usahatani porang ini hampir di angka 63,9%.³

Namun hal tersebut tidak berlangsung lama, pada tahun 2020 terjadi wabah Covid-19 yang menyebabkan seluruh aspek kehidupan mengalami kelumpuhan. Pandemi Covid-19 membuat ketahanan ekonomi menjadi harga mahal dalam satu tahun terakhir. Pandemic global covid-19 telah menjadi wabah yang hampir dialami seluruh penduduk dunia termasuk Indonesia. Satu diantara dampak serius terjadi pada sektor ekonomi. Setidaknya, dampak covid-19 di Indonesia telah menyumbangkan banyaknya pengangguran baru, 212.394 pekerja tercatat terkena PHK (pemutusan hubungan kerja) sehingga berakibat pada deficit anggaran negara bertambah. Selaian itu, pelambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 2,97 % (*year on year*), sedangkan peningkatan defisit anggaran negara (APBN) tahun 2020 mencapai 6,27% terhitung dari PDB atau produk domestik bruto.⁴

³ Risky Al Hamdhan (2020), *Dampak Usahatani Komoditas Porang Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Klargon Kecamatan Saradan Kabupaten Madiun*, Jurnal Agribisnis dan Sosial Ekonomi Pertanian UNPAD Vol. 5 No.2

⁴ Indayani, S., & Hartono, B.. *Analisis Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi sebagai*

Porang menjadi salah aspek yang sangat terdampak wabah tersebut. Banyak pabrik-pabrik menutup produksi, tidak adanya ekspor porang, harga mengalami penurunan. Akibat dari permasalahan tersebut banyak petani yang mengalami kerugian.⁵

Gambar 1.2.
Data Harga Porang Per tahun 2019 -2023



Sumber : Harga Porang di Pabrik Prima Konjac Madiun

Penurunan harga menyebabkan petani banyak yang tidak memanen lahannya dikarenakan harga murah dan tidak adanya biaya panen. Petani mengalami kerugian yang cukup besar karena modal yang dikeluarkan tidak sebanding dengan hasil produksi porang. Kerugian ini berdampak pada ketidak stabilan ekonomi keluarga petani porang.

Desa Gemaharjo merupakan salah satu desa di Kabupaten Trenggalek

Akibat Pandemi Covid-19. Jurnal Perspektif (2020)

⁵ Arief Budiman, *Strategi Bersaing Optimalisasi Potensi Bisnis Porang*, Journal of Business Administration (JBA): Entrepreneurship and Creative Industry Vol. 2. No.1, 2023 | 48-56

yang terdampak pandemi ini. Mengingat letaknya yang strategis, tepatnya berada di ketinggian 409 hingga 451 Mdpl. Masyarakat Desa Gemaharjo banyak yang bekerja sebagai petani, Salah satunya adalah petani porang yang berjumlah sekitar 5 orang. Petani porang di Desa Gemaharjo membiayai usahanya dengan modal mandiri sehingga sangat terpuak dengan adanya pandemi ini. Para Petani Porang harus mencari solusi untuk bisa mempertahankan ekonomi keluarga yang terdampak oleh pandemi.

Lemahnya ketahanan ekonomi keluarga berdampak pada kualitas konsumsi keluarga serta meluas ke bidang lain seperti kesehatan, pendidikan bahkan beberapa aspek keimanan. Keluarga yang kurang berkecukup akan kesulitan membayar pelayanan kesehatan, pendidikan, dan beribadah. Ketika suatu keluarga lemah dalam ekonomi, maka akan menimbulkan perbuatan-perbuatan yang mengarah pada kekufuran sehingga melanggar etika dan norma yang ada.

Ketahanan ekonomi keluarga bukan hanya tentang bagaimana keluarga mampu bertahan dari masalah keterpurukan dalam bidang ekonomi, namun juga tentang bagaimana cara untuk meningkatkan penghasilan dalam keluarga. Ketahanan ekonomi keluarga menurut *Bank of International Settlements* (BIS) merupakan kemampuan keluarga dalam bidang ekonomi untuk cepat pulih dari goncangan dan masalah yang merugikan dan mengandung dampak ketidakseimbangan dalam

keuangan.⁶

Resiliensi adalah kemampuan individu untuk bangkit dari situasi yang sulit pasca mengalami kecelakaan, keterpurukan, atau kemalangan. Menurut Chen & George (2005) mendefinisikan resiliensi sebagai sebuah proses, kemampuan seseorang, atau hasil dari adaptasi yang berhasil meskipun berhadapan dengan situasi yang mengancam. Psikologi positif menempatkan konsep resiliensi sebagai sebuah contoh dari hal yang baik dan positif dari seorang individu.⁷

Meninjau dari perspektif Ekonomi Islam, Resiliensi menjadi salah satu hal penting yang harus diperhatikan keberlangsungannya. Islam mengajarkan mempertahankan kehidupan baik ekonomi maupun sosial, seperti yang terkandung dalam QS. Al-Baqarah (2) 155-156 :

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ
وَالنَّمْرِثِ وَبَشِيرِ الصَّابِرِينَ ۝ ١٥٥ الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمُ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ
رَاجِعُونَ ۝ ١٥٦

Artinya: “Dan kami menguji kamu dengan dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah buahan, dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar (yaitu)

⁶ Bank of International Settlements (BIS), *Economic Resilience: A Financial Perspective*, Switzerland: BIS, 2016, h. 45

⁷ Chen, J.D., & George, R. A. (2005). *Cultivating resilience in children from divorce families. The Family Journal: Counseling and Therapy for Couples and Families*, 20(10), 1-4.

*orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan:
Inna lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun.”⁸*

Firman Allah SWT diatas dapat diartikan bahwa tidak ada seorang pun di dunia ini yang tidak diberi masalah oleh Allah SWT. Dengan menyerahkan segala sesuatu yang terjadi di diri kepada Allah dan segala sesuatu yang ada di dunia ini, maka jiwa manusia akan merasakan kedamaian dan terhindar dari kekecewaan dan keputusasaan. Dan hanya orang-orang yang mampu bertahan menyelesaikan permasalahan dan mampu bangkit kembali yang akan mendapatkan keridhaan dari Allah SWT sebagai pahala atas keberhasilannya menghadapi permasalahan. Dari sini dapat dipahami bahwa resiliensi dalam Islam merupakan sebuah kewajiban, karena dengan memiliki resiliensi maka memandakan seorang hamba telah teruji keimanannya dan ketangguhannya sebagai seorang muslim

Oleh karena itu, resiliensi ekonomi keluarga harus menjadi perhatian utama dalam membangun ketahanan di segala bidang. Strategi resiliensi petani porang dalam mempertahankan ekonomi keluarga dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan pembangunan kesejahteraan sosial dan membangun sumber daya manusia yang handal.

Dari uraian latar belakang tersebut diatas maka peneliti mengambil judul **“Strategi Resiliensi Petani Porang Dalam Mempertahankan**

⁸ Kementerian Agama, *Al Qur'an dan terjemahan*, (Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an,2019), hal.31

Ekonomi Keluarga Berdasarkan Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Gemaharjo Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek)”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana dampak penurunan harga porang bagi kehidupan petani porang di Desa Gemaharjo Kec.Watulimo Kab. Trenggalek ?
2. Bagaimana Strategi resiliensi petani Porang dalam mempertahankan ekonomi keluarga di Desa Gemaharjo Kec.Watulimo Kab.Trenggalek ?
3. Bagaimana pandangan Ekonomi Islam tentang strategi resiliensi para petani porang dalam mempertahankan ekonomi keluarga di Desa Gemaharjo Kec. Watulimo Kab. Trenggalek?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan dampak penurunan harga porang terhadap kehidupan petani porang di Desa Gemaharjo Kec.Watulimo Kab.Trenggalek.
2. Untuk menjelaskan strategi resiliensi petani porang dalam mempertahankan ekonomi keluarga di Desa Gemaharjo Kec.Watulimo Kab.Trenggalek.

3. Untuk menjelaskan pandangan Ekonomi Islam tentang strategi resiliensi petani porang dalam mempertahankan ekonomi keluarga di Desa Gemaharjo Kec.Watulimo Kab.Trenggalek.

D. Batasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah dibatasi oleh cakupan pembahasan mengenai strategi resiliensi petani porang dalam mempertahankan ekonomi keluarga berdasarkan ekonomi Islam. Sehingga yang menjadi objek penelitian hanya yang termasuk dalam wilayah Desa Gemaharjo Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek, dengan mengumpulkan sumber data dari petani porang yang bertempat tinggal di Desa gemaharjo, terkait dengan strategi resiliensi petani porang dalam mempertahankan ekonomi keluarga yang telah dilakukan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis :

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan kajian bagi peneliti lainnya termasuk perguruan tinggi, lembaga pendidikan lainnya, dan lembaga swadaya masyarakat untuk memahami dan peduli terhadap masalah pendidikan.

2. Manfaat Empiris atau Praktis :

a) Bagi Pemerintah Daerah dan Desa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan bagi Pemerintah Daerah di Kabupaten Trenggalek dan Pemerintah Desa Gemaharjo untuk menjadi sumber informasi, bagaimana strategi resiliensi para petani porang mempertahankan ekonomi keluarga ditengah gempuran ketidakstabilan harga.

b) Bagi Petani Porang

Diharapkan dengan hasil penelitian ini mampu memberikan informasi yang penting yang mampu membuat para petani porang yang ada di Desa Gemaharjo Kec.Watulimo Kab.Trenggalek bangkit dari keterpurukan dan mampu menerapkan strategi resiliensi mempertahankan ekonomi keluarga akibat ketidakstabilan harga porang.

c) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bantuan berupa pemikiran atau pemecahan masalah yang sesuai dengan teori yang didapat selama dibangku perkuliahan, menambah pengalaman, wawasan, dan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya.

F. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Strategi Resiliensi

Strategi Resiliensi merupakan perencanaan jangka panjang yang disusun untuk mengatasi tantangan hidup serta usaha untuk dapat bertahan bahkan bangkit untuk pemulihan pada setiap keadaan yang menekan.⁹

b. Ekonomi Pertanian

Ekonomi pertanian lahir ketika sektor pertanian menggunakan ilmu ekonomi dalam penerapannya. Ekonomi pertanian merupakan ilmu ekonomi yang membahas tentang fenomena-fenomena dan persolana yang berkaitan dengan pertanian baik mikro maupun makro.¹⁰

c. Pertanian Porang

Tanaman porang atau yang disebut juga sebagai *amorphophallus muelleri* adalah jenis tanaman umbi-umbian yang banyak dibudidayakan di Indonesia. Porang juga merupakan tanaman penghasil karbohidrat, lemak, mineral,

⁹ Connor, K. M., & Davidson, J. R. T. *Development of a new Resilience scale: The Connor-Davidson Resilience scale (CD-RISC)*. *Depression and Anxiety*,(2003). 18(2), 76–82.

¹⁰ Arifin, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, CV.Mujahid Press,(2015)

vitamin, protein, serta serat pangan.¹¹

d. Ketahanan Ekonomi Keluarga

Ketahanan ekonomi keluarga merupakan sebuah kondisi dan kemampuan yang memungkinkan keluarga untuk pulih dan bangkit dari sumber masalah dalam aspek ekonomi.¹²

e. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah ilmu ekonomi yang mempelajari setiap perilaku ekonomi dari individu muslim agar sesuai dengan tuntunan syariat Islam atau tidak boleh bertentangan dengan kaidah yang telah diatur dalam al-Qur'an, hadits, ijma', dan juga qiyas.¹³

2. Definisi Operasional

a. Strategi Resiliensi

Strategi Resiliensi merupakan suatu upaya untuk bangkit bahkan pulih dari keterpurukan yang dialaminya.

¹¹ Ermiami dan M.P. *Laksamanahardja*, *Manfaat Iles-iles (Amorphophallus sp.) sebagai Bahan Baku Makanan dan Industri*. Jurnal Litbang Pertanian 15(3), hlm. 74-80, (1996)

¹² Lutfi Amalia dan Palupi Lindia S., "*Strategi Ketahanan Ekonomi Keluarga Miskin Penerima dana Bantuan Sosial di Kelurahan Tanah Tinggi Jakarta Pusat*", SOSIO KONSEPSIA, Vol. 9, No. 02, Tahun 2020, h. 117.

¹³ M. Nur Rianto Al Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah (Teori dan Praktik)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), hlm. 23

Dalam penelitian ini, strategi resiliensi terfokus kepada bagaimana strategi resiliensi yang dilakukan oleh petani porang yang ada di Desa Gemaharjo, Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek.

b. Ekonomi Pertanian

Ekonomi Pertanian adalah suatu cabang ilmu ekonomi terapan yang mempelajari beberapa hal tentang bagaimana produsen, konsumen dan masyarakat menggunakan dan memanfaatkan sumber daya yang langka ini dalam proses produksi, distribusi, dan konsumsi produk pertanian, terutama pangan dan sandang.

c. Pertanian Porang

Tanaman porang merupakan tanaman sejenis umbi-umbian bernilai ekonomi yang sudah mulai dibudidayakan oleh masyarakat Indonesia, salah satunya telah dibudidayakan di Desa Gemaharjo, Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek.

d. Ketahanan Ekonomi Keluarga

Ketahanan Ekonomi Keluarga adalah kondisi keluarga yang memiliki ketangguhan serta mengandung kemampuan fisik-materiil guna hidup mandiri dan mengembangkan diri

dan keluarga untuk hidup harmonis dalam meningkatkan kesejahteraan dan kebahagiaan lahir batin.

e. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah ilmu ekonomi yang menjadi rujukan agar dapat menjalankan kegiatan ekonomi yang baik dan benar menurut kaidah-kaidah Islam atau yang telah dituangkan dalam al-Qur'an dan hadits. Dan strategi resiliensi petani porang yang dilakukan oleh petani Desa Gemaharjo adalah suatu bentuk tindakan ketahanan ekonomi yang bisa dinilai dari sudut pandang ekonomi Islam.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penyusunan skripsi dibagi menjadi tiga bagian yaitu, bagian awal, utama, dan akhir :

1. Bagian Awal

Terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengajuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran , dan abstrak.

2. Bagian utama

Terbagi menjadi enam bab yaitu :

BAB I Pendahuluan, yaitu meliputi : latar belakang masalah,

rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Pustaka, yang meliputi : landasan teoritis dan penelitian terdahulu.dan kerangka konseptual.

BAB III Metode Penelitian, yang meliputi : pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisi data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian, yaitu meliputi : Deskripsi Objek Penelitian dan temuan penelitian.

BAB V Pembahasan, yaitu meliputi : analisi hasil temuan melalui teori, penelitian terdahulu dan teori yang ada.

BAB VI Penutup, yaitu meliputi : kesimpulan dan saran/rekomendasi.

3. Bagian Akhir

Terdiri dari : daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, dan daftar riwayat hidup.